

## INTISARI

### KONFLIK KEPEMILIKAN TANAH YANG BELUM DIDAFTARKAN DI KANTOR PERTANAHAN, DI DESA TRIMULYO KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL

Oleh :

Sapta Aditia Putra<sup>1</sup>, Sudjito<sup>2</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji penyebab-penyebab terjadinya konflik serta mengkaji dan menganalisis mekanisme penyelesaian terjadinya konflik kepemilikan tanah yang belum didaftarkan di kantor pertanahan, di Desa Trimulyo Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian yang pada awalnya meneliti data sekunder untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer dilapangan, atau terhadap masyarakat. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan digunakan karena semua sumber hukum yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada literatur hukum yang ada, penelitian lapangan dimaksudkan bahwa dalam penelitian ini juga dilaksanakan dengan melakukan wawancara langsung dilokasi penelitian.

Brdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa konflik kepemilikan tanah yang belum didaftarkan di Kantor Pertanahan, di Desa Trimulyo Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul masih berstatus Letter C. Untuk proses penyelesaian yang sudah dilaksanakan selama ini belum cukup, sehingga diperlukan proses penyelesaian kembali melalui jalur nonpengadilan yang pada umumnya ditempuh melalui cara perundingan atau mediasi yang dipimpin atau diprakarsai oleh pihak ketiga yang netral atau tidak memihak. Solusi yang saya berikan adalah (1)pihak pemerintah desa segera mengumpulkan para pihak yang berkonflik untuk melaksanakan perundingan, (2)mengefektifkan kembali peranan desa sebagai lembaga perdamaian, sehingga apabila terjadi konflik akan segera terselesaikan dan tidak berlarut sampai terjadi tindakan-tindakan kekerasan demi mencari kemenangan dalam konflik tersebut.

Kata Kunci : Konflik, Letter C, Mediasi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Pasasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

## ABSTRACT

### **THE CONFLICT OF LAND OWNERSHIP THAT HASN'T BEEN REGISTERED IN LAND OFFICE, IN THE VILLAGE OF TRIMULYO, DISTRICT OF JETIS, BANTUL REGENCY**

Sapta Aditia Putra<sup>3</sup>, Sudjito<sup>4</sup>

The goal of this research is to investigate and assess the causes of the conflict as well as reviewing and analyzing the mechanisms for resolving conflicts of land ownership has not been registered at the land office, in the village of Trimulyo, District of Jetis, Bantul Regency.

This research is empirical juridical research, that is the research initially examined secondary data then proceed with research on primary data in the field, or on society. The type of this research is literature and field research. The research literature is used for all sources of law used in this study refers to the existing legal literature, field research meant that in this study was also preceded by an interview from the ground research.

Based on the results of the study concluded that a conflict of land ownership has not been registered at the Land Office, in the village of Trimulyo District of Jetis, Bantul Regency still a Letter C. For the settlement process that has been carried out so far is not enough, so that the necessary process of completion back through non court in general taken by way of negotiation or mediation led or initiated by a neutral third party or impartial. The solution I give are (1) the village government immediately collect the conflicting parties to carry out the negotiations, (2) effective back in the role of the village as an institution of peace, so that in case of conflict will be resolved and not to go on until there acts of violence in order to find victory in the conflict.

Keywords: Conflict, Letter C, Mediation

---

<sup>3</sup> Graduate Student of Magister of Notary Law Faculty of Gadjah Mada University

<sup>4</sup> Lecturer of Graduate Program, Master of Notary, Law Faculty of Gadjah Mada University